

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KONTINUITAS
BELAJAR DAN KUALITAS PERGAULAN SISWA SMK
TEKNOSA SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

HABIBI AHMAD

A210120030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KONTINUITAS BELAJAR DAN
KUALITAS PERGAULAN SISWA SMK TEKNOSA SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

HABIBI AHMAD

A210120030

Naskah publikasi ilmiah telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 16 Mei 2019

Pembimbing,



Dr. Drs. Djalal Fuadi, M.M

NIDN. 0623045801

HALAMAN PENGESAHAN

PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KONTINUITAS BELAJAR DAN KUALITAS PERGAULAN SISWA SMK TEKNOSA SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Yang dipersiapkan dan disusun oleh: HABIBI AHMAD A210120030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari

Kamis, 23 Mei 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Drs. Djalal Fuadi, MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. M. Fahmi Johan Syah, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, Mei 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Prof. Dr. Harta Joko Pravitno.M.Hum.

NIP: 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 November 2019

Penulis

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Habibi Ahmad', with a long horizontal stroke extending to the right.

HABIBI AHMAD

A210120030

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KONTINUITAS BELAJAR
DAN KUALITAS PERGAULAN SISWA SMK TEKNOSA
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui pengaruh antara kontinuitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Teknosa Surakarta tahun ajaran 2017/2018. 2. Untuk mengetahui pengaruh antara kualitas pergaulan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Teknosa Surakarta tahun ajaran 2017/2018. 3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara kontinuitas belajar siswa dan kualitas pergaulan siswa kelas XI SMK Teknosa Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling*. *Proporsional random sampling* adalah sampel proporsi, yaitu pengambilan subyek dari setiap wilayah atau strata ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah atau strata. Hasil penelitian menunjukkan semakin baik kontinuitas belajar akan semakin tinggi prestasi belajar bisa dikatakan juga bahwa kontribusi kontinuitas belajar dan kualitas pergaulan berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada SMK Teknosa Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 36,085 + 0,138X_1 + 0,148X_2$ berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kontribusi kontinuitas belajar dan kualitas pergaulan berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada SMK Teknosa Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: Prestasi belajar, kontinuitas belajar, kualitas pergaulan.

Abstract

The purpose of this study are: 1. To determine the effect of continuity of student learning on student achievement in class XI SMK Teknosa Surakarta in the academic year 2017/2018. 2. To determine the effect of the quality of student relationships on class XI student achievement in Teknosa Surakarta Vocational School 2017/2018. 3. To find out the influence together between the continuity of student learning and the quality of association of class XI students of SMK Teknosa Surakarta in the academic year 2017/2018. This study uses quantitative research and research sampling is done by proportional random sampling technique. Proportional random sampling is a sample of proportions, i.e. taking subjects from each region or stratum is determined to be balanced or proportional to the number of subjects in each region or stratum. The results showed the better the continuity of learning the higher the learning achievement it could be said also that the contribution of

learning continuity and quality of association influence jointly on learning achievement at SMK Teknosa Surakarta in the Academic Year 2017/2018. This can be seen from the linear regression equation as follows $Y = 36.085 + 0.138X_1 + 0.148X_2$ based on the equation it is seen that the regression coefficient of each independent variable is positive, meaning that the variable contribution to learning continuity and social quality influence jointly on learning achievement. at the Surakarta Technical Vocational School for 2017/2018 Academic Year.

Keywords: Learning achievement, learning continuity, social quality.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang dapat berlangsung dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat (lingkungan sosial budaya). Pendidikan di bagi menjadi 3 yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Salah satu pendidikan informal contohnya adalah keluarga. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama bagi setiap anak, di dalam keluarga terdapat ayah, ibu dan anak. Dimana semuanya memiliki peranan masing – masing, orang tua berperan untuk mendidik, mengarahkan dan juga membimbing anak – anaknya bukan hanya pendidikan formal akan tetapi juga pendidikan agama serta penanaman karakter yang nantinya akan dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan sehari – hari. Keluarga adalah suatu instansi yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami isteri untuk hidup bersama, seia sekata, seiring, dan setujuan, dalam membina maghligai rumah tangga untuk mencapai keluarga sakinah dalam lindungan dan ridha Allah SWT (Djamarah, 2004:28).

Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Shochib, 1998:10) menyatakan bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab dan kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap- tiap manusia. Dalam keluarga pendidikan akhlak akan didapatkan anak sejak kecil dari kedua orang tuanya melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari. Meskipun anak ketika dilahirkan telah membawa fitrah beragama, namun ia masih membutuhkan bimbingan orang lain untuk membantu mengarahkannya mengembangkan

potensi yang dimilikinya, serta membimbingnya menuju kedewasaan. (Nizar, 2002: 47).

Tujuan yang hendak dicapai pemerintah Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu pemerintah sejak orde baru telah mengadakan perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia. Hal ini sesuai dengan bunyi pasal 31 ayat 1 UUD 1945, yang menyatakan bahwa: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran”. Seorang guru perlu menyadari bunyi dan isi pasal ayat Undang-Undang Dasar tersebut, setiap murid berhak mendapatkan pengajaran yang sama. Dalam tugasnya sehari-hari guru dihadapkan pada suatu permasalahan yaitu ia harus memberikan pengajaran yang sama kepada murid yang berbeda-beda. Perbedaan itu berasal dari lingkungan kebudayaan, lingkungan sosial, jenis kelamin dan lain-lain.

Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto (2003: 61) dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa : Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya.

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Semakin sering mereka berkumpul dan semakin lama waktu pergaulan tersebut, hubungan yang terjalin akan menjadi lebih erat. Akrab antara satu teman dengan teman lain tentu mudah dijumpai saat pergaulan berlangsung. Pengaruh yang diberikan antara satu anggota dengan anggota yang lain dalam kelompok teman sebaya tersebut akan lebih kuat. Itulah indikator untuk melihat kualitas pergaulan siswa. Jika teman yang terlibat memiliki perilaku yang baik, kegiatan yang dilakukan juga membawa manfaat, serta intensitas pergaulan cukup tinggi, pergaulan dapat dikatakan berkualitas baik dan mampu mendorong siswa mencapai prestasi belajar yang baik (Wicaksono, 2014)

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : 1. Adakah pengaruh kontinuitas belajar siswa terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Teknosa Surakarta tahun ajaran 2017/2018? 2. Adakah pengaruh kualitas pergaulan siswa terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Teknosa Surakarta tahun ajaran 2017/2018? 3. Adakah pengaruh secara bersama-sama antara kontinuitas belajar dan kualitas pergaulan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Teknosa Surakarta tahun ajaran 2017/2018?

Dalam penelitian ini diperlukan adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada pemecahan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui pengaruh antara kontinuitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Teknosa Surakarta tahun ajaran 2017/2018. 2. Untuk mengetahui pengaruh antara kualitas pergaulan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Teknosa Surakarta tahun ajaran 2017/2018. 3. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara kontinuitas belajar siswa dan kualitas pergaulan siswa kelas XI SMK Teknosa Surakarta tahun ajaran 2017/2018.

2. METODE

Metode penelitian menentukan keberhasilan atau tidaknya penelitian yang dilaksanakan. Menurut Arikunto (2002: 136), "Metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti mengumpulkan data penelitiannya."

Menurut Arikunto (2006: 108) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Teknosa Surakarta kelas XI Angkatan 2016/2017.

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling*. *Proporsional random sampling* adalah sampel proporsi, yaitu pengambilan subyek dari setiap wilayah atau strata ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah atau strata.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi kontinuitas belajar dan kualitas pergaulan berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada SMK Teknosa Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 36,085 + 0,138X_1 + 0,148X_2$ berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kontribusi kontinuitas belajar dan kualitas pergaulan berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada SMK Teknosa Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kontinuitas belajar (b_1) adalah sebesar 3,287 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kontinuitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel kontinuitas belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,287 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 78% dan sumbangan efektif 7,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kontinuitas belajar akan semakin tinggi prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kualitas pergaulan (b_2) adalah sebesar 3,348 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kualitas pergaulan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel kualitas pergaulan (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,348 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 22% dan sumbangan efektif 26,6%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kualitas pergaulan akan semakin tinggi prestasi belajar.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,689 > 3,928$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti kontribusi kontinuitas belajar dan kualitas pergaulan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- a. Variabel kontinuitas belajar (b_1) adalah sebesar 3,287 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kontinuitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel kontinuitas belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,287 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 78% dan sumbangan efektif 7,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kontinuitas belajar akan semakin tinggi prestasi belajar.
- b. Variabel kualitas pergaulan (b_2) adalah sebesar 3,348 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kualitas pergaulan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel kualitas pergaulan (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,348 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dengan sumbangan relatif sebesar 22% dan sumbangan efektif 26,6%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kualitas pergaulan akan semakin tinggi prestasi belajar.

4.2 Saran

Bagi Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya selalu memberikan dorongan semangat terhadap anaknya dalam belajar.
- b. Orang tua senantiasa mengawasi dan membimbing anaknya baik dalam belajar maupun tingkah laku.
- c. Orang tua hendaknya berusaha mengarahkan anaknya dalam pergaulan yang lebih baik.

Bagi Guru

- a. Guru diharapkan mampu menanamkan dan menciptakan motivasi pada diri siswa untuk lebih giat belajar.
- b. Guru hendaknya meningkatkan perhatian terhadap perkembangan siswa, sehingga kemajuan maupun permasalahan yang dialami siswa terutama dalam belajar dapat diketahui dengan cepat.
- c. Guru hendaknya mengarahkan siswa untuk lebih sering berinteraksi antar siswa yang lain agar siswa mudah untuk bergaul dan dapat menilai pergaulan mana yang lebih baik untuk dirinya sendiri.

Bagi Peneliti Mendatang

Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan pengembangan penelitian ini dengan mengganti salah satu variable atau menambah variable lain karena masih banyak factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A Soedomo Hadi. (2008). Pendidikan (Suatu Pengantar). Surakarta: UNS Press.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian*. Semarang: Rineka Cipta.
- Djamarah, 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwanto, PS. Dan Pangestu Subagyo. 2002. *Statistik Induktif*. Edisi Keempat. BPFE. UGM. Yogyakarta.
- Mikarsa, Hera Lestari, dkk. 2010. Pendidikan Anak di SD (cetakan ke XIII). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Olivia, Femi. 2011. *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Poerwodharminto. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Renny Akbar dan Hawadi. 2006. *Akselerasi: A-Z Informasi Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman, U. dan Lilis Setiawati, L. 2003. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- W. S. Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wicaksono, Okky. 2014. Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.